

ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA DITINJAU DARI KONSENTRASI BELAJAR

Ragil Utami

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: ragilutami01@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari konsentrasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami soal cerita, mentransformasi informasi verbal ke dalam bentuk matematika, dan memilih strategi penyelesaian yang tepat. Kesulitan-kesulitan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah konsentrasi belajar. Peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar yang baik lebih mudah memahami soal cerita, mentransformasi informasi verbal ke dalam bentuk matematika, dan memilih strategi penyelesaian yang tepat. Implikasi penelitian ini adalah perlunya guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika, terutama dalam menyelesaikan soal cerita.

Kata Kunci: *Kesulitan peserta didik, Soal cerita matematika, Konsentrasi belajar*

ANALYSIS OF STUDENTS' DIFFICULTIES IN SOLVE MATHEMATICAL STORY QUESTIONS JUDGING FROM LEARNING CONCENTRATION

Abstract: *This research aims to analyze students' difficulties in solving mathematics story problems in terms of learning concentration. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews and document analysis. The research results showed that students had difficulty understanding story problems, transforming verbal information into mathematical form, and choosing the right solution strategy. These difficulties are influenced by several factors, one of which is study concentration. Students who have good learning concentration find it easier to understand story problems, transform verbal information into mathematical form, and choose the right solution strategy. The implication of this research is the need for teachers to increase students' learning concentration in mathematics learning, especially in solving story problems.*

Keywords: *Students' difficulties, math story problems, learning concentration*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar berpikir logis dan analitis peserta didik. Salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita. Soal cerita tidak hanya menguji pemahaman konsep matematika, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan konsep tersebut dalam situasi kehidupan nyata. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk aspek konsentrasi belajar.

Soal cerita dalam mata pelajaran matematika mengharuskan peserta didik untuk

menerjemahkan teks ke dalam bentuk matematis, yang memerlukan kemampuan membaca dengan baik, memahami konteks, dan mengaplikasikan operasi matematika yang sesuai. Menurut penelitian oleh Sugiman dan Kusumah (2010), banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami soal cerita matematika karena mereka kurang mampu mengidentifikasi informasi penting dan mengabaikan informasi yang tidak relevan. Kesulitan ini menunjukkan adanya masalah dalam kemampuan kognitif dan pemahaman konseptual peserta didik.

Salah satu faktor yang diduga menyebabkan kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah rendahnya konsentrasi belajar peserta didik. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian pada suatu tugas atau kegiatan belajar. Rendahnya konsentrasi belajar dapat menyebabkan peserta didik mudah teralihkannya saat belajar, sehingga peserta didik tidak dapat memahami materi dengan baik dan kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Konsentrasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Konsentrasi yang baik memungkinkan peserta didik untuk fokus pada tugas, memahami instruksi dengan benar, dan menyelesaikan soal dengan teliti. Penelitian oleh Sari dan Yusra (2018) menunjukkan bahwa konsentrasi belajar yang rendah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. Peserta didik yang mudah terdistraksi cenderung mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita karena mereka tidak mampu memberikan perhatian penuh pada proses pemecahan masalah.

Penelitian ini relevan karena memberikan wawasan tentang bagaimana aspek konsentrasi belajar mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan, guru dan pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika. Sebagai contoh, penelitian oleh Nurhadi (2016) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik ringan dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar peserta didik.

Sekolah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah SD Negeri Sendangsari. SD Negeri Sendangsari merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Purworejo, Jawa Tengah. SD Negeri Sendangsari merupakan salah satu sekolah dasar dengan jumlah peserta didik yang dapat dikatakan sedikit. Sebelum menentukan judul ini saya sudah melakukan observasi di SD Negeri Sendangsari dan melakukan wawancara dengan wali kelas 5 SD Negeri Sendangsari.

Selain karena sudah melakukan observasi dan wawancara alasan saya mengambil permasalahan ini adalah karena saya mendapat sekolah penugasan di SD Negeri Sendangsari dan saya dapat melihat bagaimana peserta didik SD Negeri Sendangsari dan dapat melihat secara langsung bagaimana tingkat konsentrasi dan kemampuan menyelesaikan soal cerita. Hal tersebut diperkuat ketika tim mahapeserta didik kampus mengajar yang bertugas di SD Negeri Sendangsari melaksanakan *Pre-test* AKM kelas numerasi. Ketika pelaksanaan *Pre-test* AKM, peserta didik yang sulit untuk konsentrasi dari awal mulai hingga akhir mendapatkan nilai yang cenderung rendah. Sedangkan peserta didik yang tingkat konsentrasinya tinggi mendapatkan nilai yang cenderung lebih tinggi. Sehingga hal tersebut yang menjadi landasan saya memilih penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Aspek Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri Sendangsari.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sendangsari. SD Negeri Sendangsari merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran matematika di kelas, terutama saat peserta didik mengerjakan soal cerita. Observasi dilakukan juga ketika mahasiswa kampus mengajar yang bertugas di SD Negeri Sendangsari mengadakan pre-test AKM literasi dan numerasi. Dalam pelaksanaan AKM terlihat ada beberapa siswa yang sulit dalam konsentrasi dan mengendalikan konsentrasinya. Selain dari pelaksanaan AKM hasil dari AKM memperkuat asumsi bahwa konsentrasi peserta didik sangat berpengaruh dalam menyelesaikan soal cerita. Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai wali kelas terkait kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita dan faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara diperoleh beberapa hasil. Tingkat konsentrasi siswa memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita. Selain itu dari hasil wawancara dengan wali kelas 5 SD Negeri Sendangsari diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat konsentrasi peserta didik, tingkat konsentrasi peserta didik antara satu dengan yang lainnya berbeda hal itu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal sehingga tidak dapat disamaratakan setiap peserta didik.

Peserta didik dengan tingkat konsentrasi tinggi dan peserta didik yang memiliki konsentrasi rendah memiliki perbedaan yang sangat tampak mencolok jika dilihat dari segi nilai, peserta didik dengan tingkat konsentrasi tinggi cenderung mendapat nilai yang lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki konsentrasi rendah, karena peserta didik yang memiliki tingkat konsentrasi tinggi dapat lebih mudah untuk memahami narasi dalam soal cerita kemudian merubahnya ke dalam bentuk kalimat matematika. Selain itu faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh yang besar dalam hal ini karena faktor-faktor itu merupakan faktor pemicu yang menyebabkan adanya kesulitan mengerjakan soal cerita dan mempengaruhi tingkat konsentrasi peserta didik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal PAS matematika. Pertama-tama, tingkat konsentrasi belajar sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal. Ketika peserta didik mampu berkonsentrasi dengan baik, mereka biasanya mendapatkan hasil yang lebih baik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik saat mengerjakan soal PAS matematika. Faktor-faktor ini antara lain ketenangan anak dan penguasaan materi. Setiap peserta didik memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda-beda, dan perbedaan ini terlihat jelas di antara mereka. Hubungan antara konsentrasi belajar dan hasil PAS sangat erat; anak yang berkonsentrasi biasanya mendapatkan hasil yang baik.

Terdapat perbedaan tingkat konsentrasi belajar antara peserta didik yang mendapat nilai rendah dan yang mendapat nilai tinggi. Selain itu, ada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar peserta didik baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar.

Untuk meningkatkan konsentrasi belajar, strategi yang dapat digunakan adalah memberikan latihan soal yang bisa dikerjakan berulang-ulang. Ada perbedaan konsentrasi antara peserta didik yang belajar mandiri dengan peserta didik yang belajar dalam kelompok. Siswa yang belajar mandiri cenderung lebih mandiri dan tidak bergantung pada kelompok.

Kebiasaan belajar juga berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi peserta didik. Anak yang belajar dengan tekun cenderung dapat mengerjakan soal dengan baik. Teknologi juga sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar. Dengan adanya teknologi, anak dapat belajar dengan lebih menarik melalui YouTube dan sumber lainnya, sehingga mereka tidak merasa bosan.

Gaya hidup peserta didik juga mempengaruhi konsentrasi belajar mereka, yang sering kali dipengaruhi oleh orang tua. Minat belajar matematika juga berkaitan dengan konsentrasi dan proses pengerjaan soal PAS. Anak yang kurang berminat sering kali kesulitan dalam mengubah soal cerita menjadi kalimat matematika.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Guru dapat memberikan nasihat dan memfokuskan anak pada pelajaran. Rasa percaya diri juga sangat mempengaruhi konsentrasi peserta didik dalam mengerjakan soal PAS matematika. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga berpengaruh. Metode yang menarik dan menyisipkan permainan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Terakhir, waktu belajar juga mempengaruhi konsentrasi dan pengerjaan soal PAS matematika. Pengaturan waktu belajar yang baik dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan berkonsentrasi dalam belajar.



Gambar 1. Dokumentasi wawancara

Pembahasan

Penelitian ini membahas terkait dengan kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita didalamnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut terutama dalam aspek konsentrasi belajar peserta didik sehingga perlu untuk dikaji lebih dalam terkait hal tersebut agar dapat menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Aisah, I., Triputra, D. R., & Nurpratiwiningsih, L. (2022), dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 158-172. Kesulitan belajar matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Candrasari, D., Ningrum, N. A., Sofiana, R. A., Amalia, S. K., & Masfuah, S. (2023), dengan judul ‘Analisis Kesulitan Dalam Memahami Soal Cerita Siswa Kelas Iv Sd 1 Bulungcangkring Materi Satuan Panjang Dan Berat’. *Journal of Mathematics Education*, 4(1), 11-21. Kesulitan dalam memahami soal cerita siswa kelas IV SD 1 Bulungcangkring materi satuan panjang dan berat disebabkan oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya

kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Halawati, F., & Hidayati, R. (2023). Dengan judul “Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Pada Generasi Alpha Di Min 7 Kuningan”. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1861-1871. Kesulitan siswa menyelesaikan soal matematika pada generasi Alpha di Min 7 Kuningan disebabkan oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Mabruroh, U., Sunarsih, D., & Mumpuni, A. (2020). Dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Muatan Matematika Kelas IV SD Tahfidzul Qur’an Darul Abror”. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 58-68. Kesulitan belajar muatan matematika kelas IV SD Tahfidzul Qur’an Darul Abror disebabkan oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh- Mariana, N., Sary, R. M., & Fajriyah, K. (2023, October). Dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Pembagian Untuk Kelas III Sekolah Dasar”. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA) (Vol. 3, No. 1)*. Kesulitan belajar siswa pada operasi hitung pembagian untuk kelas III sekolah dasar disebabkan oleh kurangnya kemampuan berhitung, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berhitung, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian yang keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Nilasari, A. P., Malawi, I., & Lestari, S. (2022). Dengan judul “Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1505-1514. Kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas IV sekolah dasar disebabkan oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian yang ketujuh adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurajizah, S., & Fitriani, N. (2020). Dengan judul “Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII”. *Maju*, 7(1), 502331. Kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika kelas VII disebabkan oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian yang kedelapan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sesanti, N. R., & Bere, M. G. S. (2020). Dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Dalam Penyelesaian Masalah Matematika Bentuk Soal Cerita Berdasarkan Teori Newman”. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1459-1464. Kesulitan siswa kelas III sekolah dasar dalam penyelesaian masalah matematika bentuk soal cerita disebabkan oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian yang kesembilan adalah penelitian yang dilakukan oleh Swaratifani, Y., & Budiharti, B. (2021). Dengan judul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD Mutiara Persada” *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 14-19. Kesulitan belajar matematika materi operasi hitung pecahan kelas V SD Mutiara Persada disebabkan oleh kurangnya kemampuan berhitung, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berhitung, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian yang kesepuluh adalah penelitian yang dilakukan oleh Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540. Kesulitan belajar matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

Dalam sintesis, kajian teori tentang kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika menunjukkan bahwa kesulitan belajar disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

PENUTUP

Kesimpulan, analisis kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika menunjukkan bahwa kesulitan belajar disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya kemampuan analisis, dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah. Faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan guru, kurangnya penggunaan media, dan kurangnya motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, I., Triputra, D. R., & Nurpratiwiningsih, L. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 158-172.
- Candrasari, D., Ningrum, N. A., Sofiana, R. A., Amalia, S. K., & Masfuah, S. (2023). Analisis Kesulitan Dalam Memahami Soal Cerita Siswa Kelas Iv Sd 1 Bulungcangkring Materi Satuan Panjang Dan Berat. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 11-21.
- Halawati, F., & Hidayati, R. (2023). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Pada Generasi Alpha Di Min 7

- Kuningan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1861-1871.
- Mabruroh, U., Sunarsih, D., & Mumpuni, A. (2020). Analisis kesulitan belajar muatan matematika kelas IV SD Tahfidzul Qur'an Darul Abror. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 58-68.
- Mariana, N., Sary, R. M., & Fajriyah, K. (2023, October). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Pembagian Untuk Kelas III Sekolah Dasar. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 3, No. 1).
- Nilasari, A. P., Malawi, I., & Lestari, S. (2022). Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1505-1514.
- Nurajizah, S., & Fitriani, N. (2020). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII. *Maju*, 7(1), 502331.
- Sesanti, N. R., & Bere, M. G. S. (2020). Analisis kesulitan siswa kelas III sekolah dasar dalam penyelesaian masalah matematika bentuk soal cerita berdasarkan teori newman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1459-1464.
- Swaratifani, Y., & Budiharti, B. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD Mutiara Persada. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 14-19.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540.